

***“STRINGS OF DESIRE”***

**EKSPLORASI TIMBRE ORKESTRASI HOMOGEN  
DAN PENERAPANNYA DALAM KOMPOSISI MUSIK  
ANSAMBEL GITAR KLASIK**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan Oleh**

**Adriyan Setiawan**

**NIM. 20101810133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**“STRINGS OF DESIRE” EKSPLORASI TIMBRE ORKESTRASI HOMOGEN DAN PENERAPANNYA DALAM KOMPOSISI MUSIK ANSAMBEL GITAR KLASIK** diajukan oleh **Adriyan Setiawan**, NIM 20101810133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil**

NIP 197604102006041028

NIDN 0010047605

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.**

NIP 197710122005012001

NIDN 0012107702

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn**

NIP 196111191985031004

NIDN 0019116101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn**

NIP 196102221988031002

NIDN 0022026101

Yogyakarta, 10 - 06 - 24

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002

NIDN 0007117104

Ketua Program Studi  
Penciptaan Musik



**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.**

NIP 197604102006041028

NIDN 0010047605

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Semua sumber dan referensi yang digunakan telah saya kutip dengan benar dan sesuai dengan etika penulisan ilmiah.

Saya memahami bahwa segala bentuk plagiarisme adalah pelanggaran serius dan saya bertanggung jawab penuh atas keaslian karya ini. Dengan ini saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 11 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



Adriyan Setiawan  
NIM. 20101810133

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul ““*Strings of Desire*” Eksplorasi Timbre Orkestrasi Homogen dan Penerapannya Dalam Komposisi Musik Ansambel Gitar Klasik” tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dari Program Studi Penciptaan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir ini juga merupakan buah dari perjalanan akademis yang panjang dan penuh tantangan, namun juga sarat dengan pembelajaran dan pertumbuhan pribadi penulis.

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih setulus hati kepada :

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil., selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
3. Tak lupa, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Pembimbing II saya, Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn, atas masukan dan saran konstruktifnya.
4. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli.

5. Ovan Bagus Jatmika, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Instrumen Mayor yang memberikan banyak pembelajaran selama kuliah.
6. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan gitar klasik Yogyakarta yang memberikan dukungan moral dan intelektual. Atas semua diskusi dan pertukaran ide yang telah membuka perspektif baru dan memperkaya pemikiran penulis terutama dalam penyusunan Tugas Akhir.
7. Kepada keluarga tercinta, saya mengucapkan terima kasih tak terhingga atas cinta, doa, dan dukungan yang tidak pernah putus dan menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang tak pernah habis.
8. Serta semua pihak yang sudah membantu dalam proses pembuatan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi banyak pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini.

Hormat saya,  
Yogyakarta, 11 Maret 2024



Adriyan Setiawan  
20108010133

## ABSTRAK

Keterbatasan jenis instrumen dalam orkestrasi homogen merupakan tantangan bagi komposer dalam pemanfaatan variasi timbre yang terbatas. Berbeda dengan orkestrasi heterogen yang menawarkan berbagai jenis timbre yang dapat dengan mudah dieksploitasi dengan kombinasi instrumen yang berbeda. "*Strings of Desire*" merupakan komposisi instrumen homogen dalam format ansambel gitar klasik yang mencoba menjawab tantangan tersebut. Variasi timbre pada sebuah orkestrasi tidak hanya diciptakan oleh perbedaan jenis instrumen saja, namun dapat dipengaruhi oleh *sound quality*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai fitur gitar klasik sebagai variasi karakter timbre musikal. Kedua, mengetahui cara aplikasi fitur tersebut pada ansambel gitar dalam memunculkan efek orkestra. Efek orkestra merupakan efek perseptual pendengaran yang muncul akibat berbagai macam pengolahan pola suara yang terintegrasi atau tersegregasi secara persepsi.

Komposisi musik "*Strings of Desire*" merupakan hasil eksplorasi orkestrasi timbre yang diciptakan melalui berbagai rangkaian proses, antara lain, penentuan ide, observasi, penentuan judul, eksplorasi musikal, dan perancangan konsep sketsa dasar. Penulis pada akhirnya dapat mengaplikasikan ide-ide musikal dengan berbagai pertimbangan prinsip efek orkestra yang sejajar dengan orkestrasi heterogen dengan proses tersebut.

Fitur spesifik gitar yang diterapkan dalam karya "*Strings of Desire*" antara lain harmonik natural, *open strings*, tremolo, *attack qualities*, tingkat sinkronitas, perkusi bodi gitar, kemudian variasi petikan dan dinamik. Masing-masing fitur ini memiliki karakter timbre musikalnya tersendiri yang dimanfaatkan untuk memunculkan efek orkestra. Hal ini membuka berbagai macam potensi baru orkestrasi yang tidak dapat dicapai kombinasi instrumen lain selain ansambel gitar klasik.

Kata kunci : orkestrasi homogen, orkestra heterogen, ansambel gitar, timbre, efek orkestra

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	6
E. Metode penelitian.....	6
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Karya.....	10
1. Jason Noble - <i>Fantaisie Harmonique</i> (2019).....	10
2. Leo Brouwer - <i>Acerca Del Cielo, El Aire y La Sonrisa</i> (1979).....	12
3. Leo Brouwer - <i>Paisaje Cubano Con Lluvia</i> (1984).....	14
4. György Ligeti - <i>Lontano</i> (1967).....	16
C. Landasan Penciptaan.....	17
1. <i>Orchestral effect</i> (Efek Orkestra).....	17
2. Orkestrasi Homogen.....	19

3. Eksplorasi Timbre.....	21
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	26
A. Penentuan Ide.....	26
B. Observasi.....	27
C. Penentuan Judul.....	29
D. Tahap Eksplorasi.....	30
1. Teknik permainan.....	30
2. Teknik Komposisi.....	31
E. Perancangan Konsep dan Sketsa Dasar.....	31
F. Penggarapan Detail Karya.....	34
G. Penulisan Partitur.....	37
1. Penulisan Aleatorik.....	37
2. Simbol Teknik Spesifik.....	38
BAB IV ANALISIS KARYA.....	42
A. Fitur Spesifik Gitar Klasik.....	42
1. Harmonik Natural.....	42
2. <i>Open Strings</i> .....	43
3. <i>Attack Qualities</i> dan Tingkat Sinkronitas.....	44
4. Tremolo.....	45
5. Perkusi Bodi Gitar.....	46
6. Variasi Timbre dan Dinamik.....	47
B. Aplikasi Fitur Spesifik Gitar Pada Karya " <i>Strings of Desire</i> ".....	48
1. Bagian A.....	50
2. Bagian B.....	52
3. Bagian C.....	54
4. Bagian D.....	57
5. Bagian E.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	67



## DAFTAR NOTASI

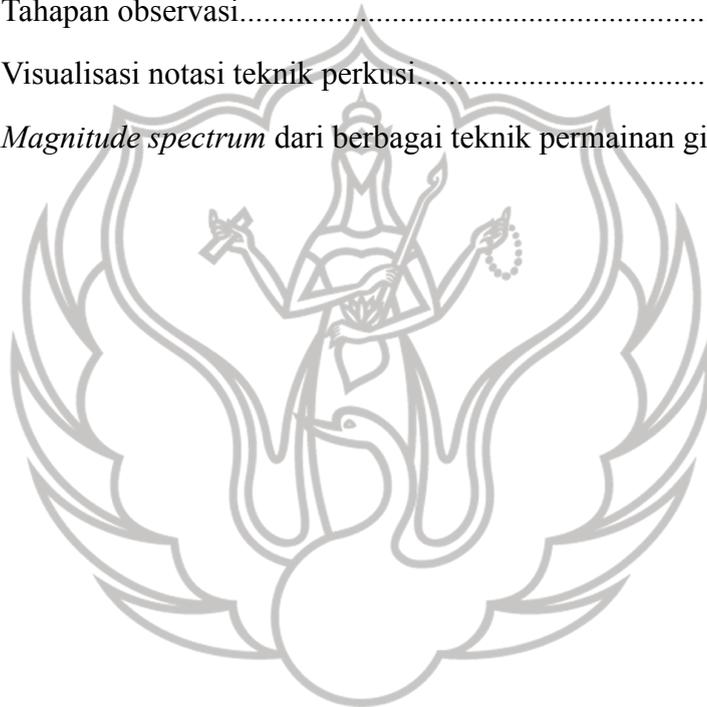
Notasi 1 Penerapan konsep aleatorik dengan penulisan geometris karya “ <i>Fantaisie Harmonique</i> ”, Jason Noble 2019.....	12
Notasi 2 Teknik <i>mit glas</i> pada “ <i>Acerca Del Cielo, El Aire y La Sonrisa: I. La Ciudad de las Mil Cuerdas</i> ”, Leo Brouwer 1979.....	13
Notasi 3 Teknik tremolo pada “ <i>Acerca Del Cielo, El Aire y La Sonrisa: I. La Ciudad de las Mil Cuerdas</i> ”, Leo Brouwer 1979.....	14
Notasi 4 Teknik <i>hocket</i> pada karya “ <i>Paisaje Cubano Con Lluvia</i> ”, Leo Brouwer 1984.....	15
Notasi 5 <i>Bartok pizz</i> pada karya “ <i>Paisaje Cubano Con Lluvia</i> ”, Leo Brouwer 1984.....	16
Notasi 6 Aleatorik bagian 1 karya “ <i>Strings of Desire</i> ”.....	38
Notasi 7 Teknik harmonik bagian 1 karya “ <i>Strings of Desire</i> ”.....	39
Notasi 8 Penerapan notasi perkusi pada karya “ <i>Strings of Desire</i> ”.....	40
Notasi 9 a) penulisan tremolo <i>p-a-m-i</i> , b) penulisan tremolo <i>picking</i> .....	46
Notasi 10 Perbandingan motif harmonik dan tremolo pada Bagian A.....	51
Notasi 11 <i>Gradual Addition</i> pada Bagian A.....	52
Notasi 12 <i>Textural Integration</i> pada Bagian A.....	52
Notasi 13 Penerapan <i>hocket</i> dan <i>Stream Integration</i> pada Bagian B.....	53
Notasi 14 Visualisasi segregasi spasial suara pada Bagian B dalam menghasilkan efek <i>Stream Segregation</i> .....	53
Notasi 15 <i>Gradual Reduction</i> pada akhir Bagian B.....	54
Notasi 16 Motif tema dan motif ostinato Bagian C.....	55
Notasi 17 Visualisasi penempatan variasi karakter musikal (timbre, teknik, dinamik) untuk memunculkan efek <i>Timbral Juxtaposition</i> .....	56
Notasi 18 <i>Sectional Contrast</i> Bagian C.....	57

Notasi 19 <i>Timbral Echo</i> pada Bagian D.....	58
Notasi 20 <i>Stable Textural Integration</i> pada Bagian D.....	59
Notasi 21 <i>Transforming Textural Integration</i> pada Bagian D.....	59
Notasi 22 <i>Stratification</i> .....	60
Notasi 23 Penggunaan <i>Gradual Addition</i> pada <i>Textural Integration</i> Bagian E.....	60
Notasi 24 Progresi gradual ritmis asinkron ke sinkron Bagian E.....	61
Notasi 25 <i>Punctuation Blend</i> pada akhir Bagian E.....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>The Orchestral Effects Taxonomy</i> (McAdams et al., 2022).....	19
Gambar 2 Perbandingan <i>magnitude spectrum</i> (dB x Hz) suara <i>sul tasto</i> (merah) dan <i>ponticello</i> (biru).....	23
Gambar 3 Perbandingan <i>magnitude spectrum</i> suara <i>apoyando</i> (merah) dan <i>tirando</i> (biru).....	24
Gambar 4 Tahapan observasi.....	28
Gambar 5 Visualisasi notasi teknik perkusi.....	39
Gambar 6 <i>Magnitude spectrum</i> dari berbagai teknik permainan gitar klasik.....	48



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan sketsa dasar “ <i>Strings of Desire</i> ” .....	31
Tabel 2 Keterangan penulisan simbol dan instruksi.....	38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Istilah ansambel gitar klasik merujuk pada sekelompok pemain gitar klasik yang bermain bersamaan dalam sebuah komposisi musik. Kelompok ini dapat memiliki berbagai formasi, mulai dari duo, trio, kuartet, dan sebagainya. Selain ansambel gitar juga ada orkestra gitar sebagai formasi ansambel yang lebih besar yang dipimpin oleh seorang konduktor (Gustafson, 1996: 35).

Ansambel gitar juga menjadi salah satu wadah bagi para gitaris klasik dalam memainkan instrumen secara bersama-sama. Di Indonesia sendiri ansambel gitar klasik sering di jumpai di sekolah-sekolah musik dan perguruan tinggi. Meski ansambel gitar sering dimainkan di berbagai komunitas gitar klasik, komposisi original untuk ansambel gitar sendiri terbilang sedikit (McColl, 2019: 11) dan cenderung memainkan aransemen dari karya-karya yang sudah ada seperti karya orkestra, *strings* bahkan musik pop.

Pada dasarnya komposisi musik yang dibuat untuk ansambel gitar memiliki keterbatasan dalam aspek timbre dikarenakan penggunaan jenis instrumen yang sama atau sejenis. Ansambel yang menggunakan instrumen yang sejenis ini disebut dengan ansambel homogen. Lain halnya dengan ansambel heterogen yang terdiri dari berbagai macam instrumen seperti orkestra (Noble & Cowan, 2023: 271).

Teori dan ilmu orkestrasi diperlukan dalam menyusun komposisi dengan banyak instrumen baik itu ansambel homogen maupun heterogen. Orkestrasi yang umumnya dikenal, cenderung kepada orkestrasi yang memiliki kombinasi instrumen heterogen terutama simfoni orkestra. Instrumen yang beraneka ragam ini memunculkan persepsi bahwa keragaman timbre pada orkestra dicapai dengan menggunakan instrumen yang beragam pula (Noble & Cowan, 2023: 271)

Menurut McAdam dalam sebuah seminar *project* 2018 yang dikutip oleh Noble & Cowan dalam jurnalnya (2023: 272), definisi orkestrasi memiliki cakupan yang luas. Orkestrasi adalah seni pengkombinasian atau penjajaran suara untuk menghasilkan efek musikal akhir meliputi berbagai macam kemungkinan suara yang dapat dihasilkan instrumen .

Makna ini telah bergeser kepada penggunaan kombinasi instrumen saja. Sementara itu, satu instrumen dapat menghasilkan begitu banyak timbre jika dieksplorasi tergantung register, dinamik, dan teknik. Contohnya satu timbre cello bisa saja terdengar menyatu dengan horn, dan satu timbre lain dari cello bisa terdengar tidak menyatu. Ini membuktikan bahwa efek orkestrasi (segregasi atau integrasi suara) bukan dicapai dengan kombinasi instrumen namun dicapai dengan aspek *sound quality*. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa orkestrasi heterogen dan orkestrasi homogen memiliki prinsip yang sama.

Orkestrasi homogen jarang sekali dibahas dalam diskusi ilmiah mengenai orkestrasi dan hanya ada sedikit penelitian yang bisa membantu untuk praktik dasar belajar (Noble & Cowan, 2023: 272, 288). Ansambel homogen memiliki proporsi yang signifikan dalam ranah musik dan lanskap pedagogik. Hubungan

antara orkestrasi dan timbre juga kurang dipahami dan menjadi aspek sekunder dalam pendidikan musik secara historis. Hasilnya memunculkan asumsi bahwa esensi musik hanya seputar *pitch* dan ritmis (Goodchild & McAdams, 2018:2). Selain *pitch* dan ritme, teori orkestrasi dengan pendekatan timbre musikal menjadi salah satu hal yang tidak kalah penting dalam orkestrasi baik heterogen maupun homogen untuk mendapatkan efek orkestra (Boulez, 1987:161).

Dalam skripsi ini, penulis membahas pembuatan komposisi orkestrasi homogen yaitu ansambel gitar klasik dengan menggunakan pendekatan eksplorasi timbre musikal yang sejajar dengan orkestrasi heterogen. Pembahasan ini terwujud ke dalam sebuah karya yang berjudul "*Strings of Desire*" yang memaksimalkan berbagai timbre dan tekstur suara dalam instrumen gitar klasik untuk memunculkan efek-efek orkestra dengan memanfaatkan berbagai fitur spesifik yang dimiliki instrumen gitar klasik. Fitur gitar ini akan mencakup berbagai teknik seperti dinamik, register, *mute*, perkusif, *attack quality*, *natural harmonics* dan *open strings*, sinkronisasi, dan juga variasi dinamik yang memunculkan karakter timbre musikal yang berbeda-beda. "*Strings of Desire*" adalah karya yang dibuat untuk ansambel gitar klasik dengan pemain yang berjumlah minimal 12 dalam empat seksi gitar.

Dari segi teknik komposisi, penulis menerapkan tiga konsep komposisi musik yang dinilai paling mendukung untuk memunculkan efek orkestra ansambel homogen gitar klasik. Teknik tersebut yaitu teknik musik aleatorik, *sound mass*, dan *hocket*. Ketiga elemen teknik komposisi ini memiliki kecenderungan untuk

lebih mengedepankan aspek timbre instrumen dalam menghasilkan efek-efek orkestra yang unik dan berkarakter dalam satu unit kesatuan.

Konsep musik aleatorik adalah konsep komposisi bentuk musik yang melibatkan unsur-unsur yang tidak dapat diprediksi yang bergantung pada peluang kemunculan bunyi yang acak. Beberapa elemen musik dalam karya aleatorik dapat ditentukan oleh keputusan para pemain saat pertunjukan, memberikan pemain kebebasan untuk memilih dan berimprovisasi dalam batasan tertentu dari ritmik, pitch hingga harmoni (Jeongwon, J., & Song Hoo, S., 2002: 263-264 ). Secara singkat, musik aleatorik adalah perpaduan antara komposisi bunyi dan peluang.

Konsep komposisi musik *sound mass* adalah teknik komposisi yang menggabungkan banyak suara dengan mengalihkan atau menjauhkan fokus dari nada dan ritme tertentu kepada sebuah timbre dan tekstur. *Sound mass* didefinisikan sebagai sebuah unit kesatuan suara yang mengintegrasikan berbagai komponen suara sambil mempertahankan kesan multiplisitas (Noble & McAdams, 2020: 233-234). Teknik *sound mass* dalam karya “*Strings of Desire*” penulis padukan dengan gaya musik aleatorik yang terdapat pada bagian pertama dan penutup karya.

Teknik komposisi selanjutnya *hocket*. teknik komposisi tersebut digunakan pada bagian kedua karya “*Strings Of Desire*”. Saat ini istilah *hocket* mengacu pada teknik komposisi musik yang menempatkan satu melodi yang dimainkan oleh pemain yang berbeda, dibagi menjadi dua atau lebih. Ketika satu suara berhenti setelah satu atau beberapa nada yang lain muncul untuk melanjutkan, dan

seterusnya. Teknik permainan instrumen atau komposisi dengan cara ini telah ditemukan dalam musik dari berbagai periode zaman dan musik lokal tradisional (Wolinski, M. E., 2021: 2).

Untuk mencakup berbagai teknik permainan gitar yang spesifik dan teknik komposisi yang kompleks, penulis menggunakan gaya penulisan partitur modern. Dalam hal ini penulis penggabungan antara notasi musik secara umum dengan *indeterminate event* dan simbol spesifik teknik gitar klasik. Penulisan tersebut telah digunakan pada karya-karya terdahulu, termasuk karya gitar dan musik aleatorik. Pada musik aleatorik misalnya, dibutuhkan cara penulisan yang mampu merepresentasikan kompleksitas ritmis yang ingin dicapai, namun tidak menyulitkan pemain dalam pembacaan notasi dan justru memberikan ruang bagi pemain untuk berimprovisasi.

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Pada penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan ide penciptaan, yaitu:

1. Apa saja fitur spesifik instrumen gitar klasik yang dapat dimanfaatkan sebagai variasi karakter timbre musikal?
2. Bagaimana aplikasi fitur spesifik gitar pada komposisi "*Strings of Desire*" dalam memunculkan efek orkestra?

### **C. Tujuan Penciptaan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui fitur spesifik instrumen gitar klasik yang dapat dimanfaatkan sebagai variasi karakter musikal.
2. Mengetahui aplikasi fitur spesifik gitar klasik dalam komposisi "*Strings of Desire*" untuk memunculkan efek orkestra.

### **D. Manfaat Penciptaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan terkait apa yang perlu diperhatikan dalam pembuatan karya orkestrasi homogen terutama gitar orkestra dan juga menjadi salah satu rujukan bagi pelaku musik lainnya. Hasil penelitian juga diharapkan dapat membangun kesadaran bahwa orkestrasi homogen dapat sejajar dengan orkestrasi heterogen. Penulis berharap gitar orkestra atau gitar ansambel memiliki tempat yang lebih baik di kalangan penikmat dan pelaku musik agar tidak lagi dipandang sebelah mata.

### **E. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses eksplorasi timbre gitar klasik pada sebuah pembuatan komposisi musik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil analisis karya-karya komposer terdahulu yang relevan

sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi dan eksplorasi, yaitu teknik yang mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan makna yang terkandung dalam data, kemudian melakukan eksplorasi terhadap data yang ada. Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi unsur-unsur musikal yang digunakan dalam komposisi musik, mengklasifikasikan jenis-jenis timbre gitar klasik yang dihasilkan, dan mengeksplorasi karakter musikal gitar klasik dalam komposisi musik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu musik, khususnya dalam bidang eksplorasi timbre musik gitar ansambel.

